Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 30937-30940

Perbedaan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Candle Magic Painting Di TK Victory Bersama Kota Salak KAB.Pakpak Bharat

Eka Santi Sinamo[1], Rizki Ramadhani[2],
[1,2] Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan,
Corresponding Author: Eka Santi Sinamo. E-mail: ekasinamo07@gmail.com

Published: November , 2025

ABSTRAK
Motorik halus merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, karena berkaitan dengan koordinasi mata-tangan, serta kekuatan otot jari. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui kegiatan candle magic painting di TK Victory Bersama, Kota Salak, Kabupaten Pakpak Bharat. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest, digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama sehingga perubahan kemampuan dapat terlihat secara langsung. Subjek penelitian terdiri atas 16 anak kelompok B. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi mengacu pada indikator motorik halus menurut Hurlock (1979), yaitu koordinasi mata-tangan, kontrol otot, ketelitian, kemandirian, dan ekspresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed-Rank Test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, candle magic painting berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun.
Keywords: motorik halus, candle magic painting, anak usia dini

ABSTRACT
Fine motor skills are an essential aspect of early childhood development, as they relate to hand–eye coordination and finger muscle strength. This study aims to determine the differences in fine motor skills of children aged 5–6 years before and after being given treatment through candle magic painting activities at TK Victory Bersama, Kota Salak, Pakpak Bharat Regency. The research employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach, which was used to compare the results before and after treatment in the same group so that changes in ability could be directly observed. The study subjects consisted of 16 children from group B. The instrument used was an observation sheet referring to fine motor indicators according to Hurlock (1979), namely hand–eye coordination, muscle control, accuracy, independence, and expression. The results showed a significant difference between pretest and posttest scores. Based on the Wilcoxon Signed-Rank Test, the Asymp. Sig. (2-tailed) value was less than 0.05, indicating that the alternative hypothesis (Ha) was accepted. Thus, candle magic painting has a positive effect on improving fine motor skills in children aged 5–6 years.
Keywords: fine motor skills, candle magic painting, early childhood

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Masa anak usia dini dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*), di mana seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat, termasuk kemampuan motorik halus. Kemampuan ini berkaitan dengan keterampilan dalam mengendalikan gerakan otot-otot kecil, seperti jari tangan dan pergelangan tangan, yang berperan penting dalam kegiatan seperti menulis, menggambar, dan melukis.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Victory Bersama, diketahui bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari dengan terarah dan belum mampu melakukan koordinasi tangan-mata dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang diberikan guru cenderung

monoton, seperti menebalkan huruf atau mewarnai gambar, sehingga anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. *Candle magic painting* merupakan salah satu kegiatan melukis dengan menggunakan lilin putih atau lilin malam sebagai alat untuk membuat pola atau gambar. Setelah itu, gambar akan diberi warna menggunakan cat air sehingga muncul hasil gambar yang indah. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan ketelitian anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui kegiatan *candle magic painting* di TK Victory Bersama, Kota Salak, Kabupaten Pakpak Bharat.

METODE PENELITIAN

Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 16 anak kelompok B di TK Victory Bersama, Kota Salak, Kabupaten Pakpak Bharat, yang berusia antara 5–6 tahun.

Pelaksanaan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan observasi awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak. Setelah itu, anak diberikan kegiatan *candle magic painting* sebagai perlakuan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan observasi akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Analisis Statistik

Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, kegiatan *candle magic painting* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Victory Bersama Kota Salak, Kabupaten Pakpak Bharat, dengan subjek sebanyak 16 anak kelompok B. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui kegiatan *candle magic painting*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, diperoleh data rata-rata kemampuan motorik halus anak sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun

No	Sampel	Pretest	Posttest	Perbedaan
1	A1	0	4	4
2	A2	1	4	3
3	A3	0	4	4
4	A4	0	4	4
5	A5	0	4	4
6	A6	0	4	4
7	A7	1	4	3
8	A8	1	4	3

9	A9	0	4	4
10	A10	0	3	3
11	A11	0	4	4
12	A12	0	4	4
13	A13	0	4	4
14	A14	0	4	4
15	A15	0	4	4
16	A16	0	4	4

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata skor kemampuan motorik halus anak pada saat pretest sebesar 0,3 meningkat menjadi 3,5 setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan *candle magic painting*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus yang signifikan setelah dilakukan perlakuan.

Untuk memastikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dilakukan uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	16[b]	8.50	136.00
	Ties	0[c]		
	Total	16		

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar **0,000 < 0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *candle magic painting***.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *candle magic painting* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Victory Bersama. Peningkatan ini tampak dari hasil observasi pada tiga indikator utama, yaitu kemampuan menggores, melukis, dan koordinasi tangan-mata.

Kegiatan *candle magic painting* menuntut anak untuk melakukan berbagai gerakan halus seperti menggenggam lilin, menggores di atas kertas, dan mewarnai hasil gambar menggunakan cat air. Aktivitas ini secara langsung melatih koordinasi mata dan tangan serta kekuatan otot-otot jari anak.

Hasil ini sejalan dengan teori Hurlock (1979) yang menjelaskan bahwa perkembangan motorik halus dapat ditingkatkan melalui aktivitas yang melibatkan koordinasi sensorik dan motorik secara simultan. Selain itu, penelitian Hasprimadyah dkk. (2022) dan Arianie (2021) juga mendukung bahwa kegiatan berbasis seni seperti melukis dengan lilin dapat meningkatkan kemampuan motorik dan kreativitas anak.

Dengan demikian, kegiatan *candle magic painting* terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini karena menggabungkan unsur bermain dan belajar yang menyenangkan serta menstimulasi kreativitas anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *candle magic painting*

di TK Victory Bersama, Kota Salak, Kabupaten Pakpak Bharat. Kegiatan ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menggores, melukis, dan koordinasi tangan-mata anak usia 5–6 tahun. Oleh karena itu, *candle magic painting* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di lembaga PAUD.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak TK Victory Bersama, Kota Salak, Kabupaten Pakpak Bharat, yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada anak-anak yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat dan antusiasme.

DAFTAR PUSTAKA

Arianie, L. (2021). *Peningkatan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Melukis dengan Lilin di TK Negeri Kepanjenkidul I Kota Blitar*.

Hasprimadyah, I., Aunurrahman, A., & Miranda, D. (2022). *Pengaruh Candle Magic Painting Terhadap Kreativitas Melukis Bebas Anak Usia 5–6 Tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 11(3).

Hurlock, E. B. (1979). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kamil, N. (2023). *Peningkatan Koordinasi Mata dan Tangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membatik dengan Lilin*. Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak, 18(1), 165–176.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.